



SOSIALISASI IBIFEST 4.0 LITERASI DIGITAL: BERPIKIR KRITIS DI ERA KEKINIAN

Rr Aryanti Kristantini¹, Dwi Permana², Ari Kurniawan³, Medy Desma Fatwara⁴

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

aryboedirahardjo@gmail.com¹, dwi770@gmail.com², arakanawa@gmail.com³,
medydesmafawara@gmail.com⁴

*Koresponden penulis: aryboedirahardjo@gmail.com

Info Artikel	Abstract
Diajukan: -	<i>This abdimas activity aims to raise important issues related to digital literacy and critical thinking in the context of an increasingly connected digital era. This activity responds to the rapid development of technology and information, where digital literacy is the key to accessing, understanding, and participating in an increasingly complex digital world. At the same time, critical thinking skills are becoming increasingly important to deal with challenges such as the spread of misinformation and the wise use of technology. This activity increased participants' understanding of digital literacy and critical thinking and recognition of the importance of these skills in facing digital challenges. It develops participants' critical thinking skills through interaction, discussion and reflection on related topics.</i>
Diterima: -	
Diterbitkan: -	
Keywords: Digital, Literacy, internet	
Kata Kunci: Digital, literasi, internet	
	
 Lisensi: cc-by-sa Copyright © 2022 penulis	Abstrak Kegiatan abdimas ini bertujuan untuk mengangkat isu-isu penting terkait literasi digital dan pemikiran kritis dalam konteks era digital yang semakin terhubung. kegiatan ini merespon perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat, di mana literasi digital menjadi kunci untuk mengakses, memahami, dan berpartisipasi dalam dunia digital yang semakin kompleks. Di saat yang sama, kemampuan berpikir kritis menjadi semakin penting untuk menghadapi tantangan seperti penyebaran informasi yang salah dan penggunaan teknologi secara bijak. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman peserta tentang literasi

digital dan pemikiran kritis serta pengakuan akan pentingnya keterampilan ini dalam menghadapi tantangan digital. Pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta melalui interaksi, diskusi dan refleksi mengenai topik-topik terkait.

PENDAHULUAN

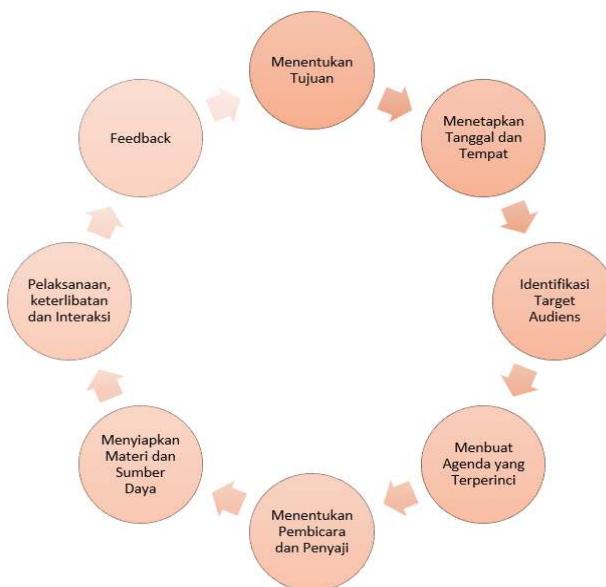
Saat ini literasi digital merupakan keterampilan yang fundamental. Hal ini mengacu pada kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, dan jaringan untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan menciptakan informasi secara efektif, kritis, dan etis. Keterampilan ini sangat penting untuk berpartisipasi dalam dunia kerja dan masyarakat modern. Literasi digital memberdayakan individu untuk mengakses kumpulan informasi yang luas dan beragam yang tersedia di internet. Hal ini memungkinkan orang untuk menemukan jawaban atas pertanyaan, melakukan penelitian, dan mendapatkan informasi tentang peristiwa terkini, sehingga mendorong pembelajaran seumur hidup.

Literasi digital adalah keterampilan yang mendasar. Banyak pekerjaan yang membutuhkan kompetensi digital dasar hingga tingkat lanjut, termasuk menggunakan perangkat lunak, mengelola data, dan berkolaborasi secara online. Pencari kerja dengan keterampilan digital yang kuat akan lebih kompetitif (Rifiyanti, 2020). Literasi digital mendorong pemikiran kritis. Hal ini membantu individu untuk membedakan sumber-sumber yang kredibel dari informasi yang salah, mengevaluasi keandalan konten online, dan mengidentifikasi bias. Hal ini penting untuk membuat keputusan yang tepat dan menghindari penyebaran informasi yang palsu (Maslin, 2021). Mengetahui cara melindungi informasi pribadi dan tetap aman saat online adalah aspek penting dari literasi digital. Individu yang melek digital akan lebih siap untuk mengenali dan mempertahankan diri dari ancaman siber, sehingga mengurangi kerentanan mereka terhadap serangan siber (Hidayat et al., 2023). Hal tersebut diatas, melatarbelakangi para dosen dari fakultas ilmu komputer melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (abdimas). Hal ini Di bidang pendidikan, literasi digital sangat penting. Hal ini bertujuan untuk mengajak para siswa dan

mahasiswa untuk terlibat dengan sumber daya digital, mengakses platform pembelajaran online, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan di abad ini karena dengan literasi digital memungkinkan setiap orang untuk memanfaatkan perangkat digital untuk memecahkan masalah, mengekspresikan diri melalui berbagai media, serta mengembangkan ide dan teknologi baru. Berpikir kritis di era kontemporer, yang difasilitasi oleh literasi digital, adalah keahlian yang sangat diperlukan yang memungkinkan individu untuk menavigasi lanskap digital yang kompleks, kaya informasi, dan berkembang pesat secara efektif

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan untuk abdimas berupa Literasi Digital membutuhkan perencanaan, promosi, dan eksekusi yang matang. Peserta kegiatan abdimas ini meliputi Masyarakat sekitar, para siswa dan mahasiswa yang ada disekitar lokasi kampus IBIK 57. Pemateri dan penyaji pada kegiatan ini adalah para dosen yang bernaung pada fakultas ilmu komputer, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta. Berikut ini adalah metode langkah demi langkah untuk terlaksananya kegiatan abdimas ini:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan sambutan pembuka oleh ketua kegiatan abdimas yaitu kepala program studi Teknik Informatika. Dalam paparannya beliau memberikan gambaran umum mengenai tujuan, dan pentingnya tema tahun ini, yaitu literasi digital dan pemikiran kritis di era kontemporer. Kesimpulannya, berpikir kritis adalah keterampilan berharga yang sangat penting di era digital. Keterampilan ini memberdayakan individu untuk menavigasi lanskap digital dengan bijaksana, membuat keputusan yang tepat, dan melindungi diri mereka sendiri secara online, yang pada akhirnya memungkinkan mereka untuk memanfaatkan manfaat teknologi sekaligus mengurangi potensi risikonya.



Gambar 1 & 2. Sambutan ketua abdimas dan penyampaian materi oleh penyaji

Acara selanjutnya adalah rangkaian penyampian materi oleh pemateri atau penyaji. Dalam paparannya disebutkan bahwa apa itu literasi digital dan mengapa hal ini sangat penting di dunia modern. Menyoroti relevansinya dalam pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari, serta disampaikan juga konsep berpikir kritis dan penerapannya dalam konteks teknologi digital. Mendiskusikan bagaimana keterampilan berpikir kritis dapat membantu individu untuk menavigasi lanskap digital secara efektif.

Kesimpulan dari penjelasan pemateri bahwa literasi digital adalah keterampilan dasar di dunia modern. Literasi digital memberdayakan individu untuk mengakses informasi, berkomunikasi secara efektif, membuat keputusan yang tepat, dan berpartisipasi penuh

dalam pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari. Seiring dengan kemajuan teknologi, literasi digital menjadi semakin penting untuk kesuksesan pribadi dan profesional. Selanjutnya, keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan di era digital. Keterampilan ini memberdayakan individu untuk menavigasi lanskap digital dengan bijaksana, membuat keputusan yang tepat, melindungi diri mereka sendiri secara online, dan terlibat secara bertanggung jawab di dunia digital. Keterampilan ini membantu individu memanfaatkan manfaat teknologi digital sekaligus mengurangi potensi risiko dan tantangan yang ditimbulkannya. Literasi media sangat penting di era digital untuk menavigasi lanskap informasi secara efektif, menilai pesan media secara kritis, mengidentifikasi bias, dan membuat keputusan yang tepat. Mengembangkan keterampilan ini memberdayakan individu untuk menjadi konsumen dan pencipta konten media yang bertanggung jawab sekaligus mengurangi pengaruh informasi yang salah dan bias di dunia digital.



Gambar 3. Para peserta abdimas

Acara kegiatan abdimas ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang sangat interaktif. Beberapa pertanyaan menarik dapat disimpulkan dalam beberapa poin yang diataranya bagaimana lanskap digital mengubah cara berpikir seseorang dalam mengonsumsi berita dan konten media dibandingkan dengan satu dekade yang lalu, strategi apa yang dapat digunakan untuk memeriksa fakta informasi yang ditemukan di internet atau media sosial?, dan yang terakhir pertanyaan menarik yang terlontar dari salah satu peserta adalah mengenai contoh situasi di mana keterampilan berpikir kritis membantu kita menavigasi tantangan digital atau membuat keputusan yang tepat secara online?

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (abdimas) dengan tema Literasi Digital dan Berpikir Kritis merupakan sebuah inisiatif yang sangat relevan dan penting di dunia yang semakin terhubung secara digital. Acara ini berhasil menyoroti pentingnya literasi digital dan kemampuan berpikir kritis dalam berbagai aspek kehidupan modern, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari. Para peserta acara ini telah dibekali dengan pemahaman mendalam mengenai literasi digital, yaitu kemampuan untuk menggunakan dan mengevaluasi teknologi dan informasi digital secara efektif. Mereka juga diajak untuk merefleksikan pentingnya berpikir kritis dalam menghadapi informasi yang melimpah di dunia digital saat ini. Diskusi dan interaksi dalam acara ini juga telah membantu para peserta untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Mereka diajak untuk mempertanyakan informasi, mengidentifikasi bias, dan mengenali sumber informasi yang dapat dipercaya. Selain itu, para peserta juga berbagi pengalaman pribadi mereka dalam menghadapi tantangan digital dan bagaimana keterampilan berpikir kritis telah membantu mereka mengatasinya.

Dengan demikian, kegiatan abdimas ini tidak hanya menjadi acara informasi, tetapi juga menjadi platform yang berharga untuk pembelajaran dan refleksi. Diharapkan para peserta dapat membawa pulang pemahaman yang lebih baik mengenai literasi digital dan pentingnya berpikir kritis, serta dapat menerapkan keterampilan ini dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pendidikan, pekerjaan, maupun interaksi online.

DAFTAR RUJUKAN

- Hidayat, S., Rifiyanti, H., & Silvanie, A. (2023). Bimbingan Teknis Perancangan Jaringan dan Keamanan Internet bagi Siswa SMK. *Surya Abdmas*, 7(3), 442–449. <https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/abdimas/article/view/3179>
- Maslin, N. M. (2021). Impact of Modern Technology. *HF Communications*, 3, 165–182. <https://doi.org/10.1201/b12574-14>

Rifiyanti, H. (2020). Meningkatkan Kualitas Informasi dalam Bersosial Media Melalui Media Internet di Kampus IBI KOSGORO, Kota Jakarta. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 255–270.
<https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.144>